

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun Oleh:

Nama : Imeldy Arius Wuren  
NIM : 5101409123  
Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd.

NIP. 19780413 200112 2 001

Drs. Felik Yuniarto, M.M

NIP. 19620609 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 3 Semarang tanpa halangan yang berarti.

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan pelaksanaannya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES;
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES;
3. Drs. Felik Yuniarto, M.M, selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang yang telah memperkenalkan penulis untuk melaksanakan PPL 2;
4. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL 2;
5. Drs. Bambang Endroyo, M.Pd, S.E., M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL 2;
6. Drs. Suwarno, selaku Koordinator Guru Pamong PPL2;
7. Agus Sunaryo, S.Pd, selaku Guru Pamong PPL2;
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan dan siswa/siswi SMK Negeri 3 Semarang;
9. Teman-teman PPLdi SMK Negeri 3 Semarang;
10. Keluarga yang selalu senantiasa memberikan bantuan yang berupa materi maupun imateri;

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, ..... Oktober 2012  
Praktikan

Imeldy Arius Wuren

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan Pelaksanaan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Hukum.....	5
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Garis Besar Program Kerja.....	6
E. Perencanaan Pengajaran.....	7
F. Aktualisasi Pengajaran.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....</b>	<b>9</b>
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	9
C. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir.....	11
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2.....	11
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>12</b>
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran .....	12
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP
- Lampiran 3. Prota
- Lampiran 4. Promes
- Lampiran 5. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
- Lampiran 6. Daftar Absensi Siswa
- Lampiran 7. Daftar Penilaian Siswa
- Lampiran 8. Kalender Pendidikan
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
- Lampiran 10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 11. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah / Tempat Latihan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sebagai calon guru, mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan dibutuhkan kemampuan menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru profesional. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas.

PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. 1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya;

2. 2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Dua) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional;
3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan;
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai;
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

## **C. Manfaat**

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa :

- a. Mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan;
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan;
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL;
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan;
- b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan;
- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang;
- d. Terjalannya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan;
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan;
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian;
- d. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi

terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

#### **D. Metode Pendekatan Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal. Untuk itu kami melakukan beberapa pendekatan antara lain :

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan berbagai pihak sekolah mengenai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah tersebut.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mendatangi objek yang kami keendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya. Objek yang kami maksud meliputi bengkel, laboratorium, perpustakaan, sarana prasarana dan lain-lain

3. Metode Pengajaran

Metode ini merupakan latihan untuk melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang di selenggarakan oleh sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN / LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 dan dilaksanakan selama 2,5 bulan. PPL 2 merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Keputusan Presiden nomor 271 Tahun 1965 Tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278 / 0 / 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Nomor 3859);
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara nomor 4301).

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

### **D. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja yang dilaksanakan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah latihan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan guru mata pelajaran lain berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

## **E. Perencanaan Pengajaran**

1. Garis- garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Garis-garis Besar Program Pengajaran adalah susunan program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antar sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan

### 2. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis Materi Pembelajaran (AMP) merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

## **F. Aktualisasi Pembelajaran**

### 1. Membuka Pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai awal suatu pelajaran yang akan diberikan.

### 2. Komunikasi Dengan Siswa.

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang harus mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas, komunikasi berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal.

### 3. Penggunaan Media Pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Penggunaan Metode Pembelajaran.

### 4. Metode pembelajaran merupakan strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima dengan sebaik-baiknya oleh siswa didik.

5. Variasi Dalam Pembelajaran. Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu metode strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima secara maksimal, dan siswa didik tidak merasa bosan.
6. Mengkondisikan Situasi Belajar. Dalam belajar-mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas.
7. Memberikan Penguatan. Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung.
8. Menulis di Papan Tulis. Dalam penyampaian materi pelajaran bisa diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting, agar siswa mudah mengikuti materi dan memahaminya.
9. Memberikan Pertanyaan. Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada siswa disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang disampaikan.
10. Menilai Hasil Belajar. Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif dan guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.
11. Memberikan Feedback. Guru memberikan feedback atau umpan balik pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban satu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu terhadap jawabannya.
12. Menutup Pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Dalam pelajaran bentuk praktik misalnya, guru sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik siswa, mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 6 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2012. Pada tanggal 6 Agustus 2012 sampai 17 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari kondisi sekolah latihan tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, pada tanggal 1 September 2012 sampai 13 Oktober 2012 dilaksanakan program PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang yang berlokasi di Jln. Atmodiriono Raya No.7A Semarang.

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan Program PPL 2. Secara tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli – 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi/sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
  - b. Penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang.
  - c. Pembagian dan pemberitahuan Nama-nama Guru Pamong tiap Mahasiswa.
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 30 Juli - Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 ini adalah :
  - a. Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 3 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Semarang beserta kondisinya.

- b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
  - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
  - d. Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dan pada tanggal 1 September 2012 dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata diklat Rencana Anggaran Biaya untuk kelas XI TGB.
  5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 1 September 2012 sampai 13 Oktober 2012.
  6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2012 sampai 13 Oktober 2012.
  7. Kegiatan-kegiatan yang terjadwal antara lain :
    - a. Upacara bendera dilaksanakan tiap hari senin tiap bulan atau tiap tanggal hari besar Nasional. Pada hari senin biasa diadakan apel pagi.
    - b. Tugas piket. Untuk tugas tersebut, praktikan mendapat jadwal bertugas pada hari Kamis.
  8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan dan setiap mendekati hari mengajar praktikan.
  9. Tanggal 23 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

### **C. Bimbingan Pembimbingan**

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

### **D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 3 Semarang yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang respect terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di dalam kelas kurang terpenuhi sehingga dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi rencana anggaran biaya terhambat.
3. Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL 2, serta arus informasi dari UPT PPL UNNES ke SMK Negeri 3 Semarang kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Banyak kesan yang dapat di terima di SMK Negeri 3 Semarang dari seluruh aktivitas akademik, bahwa seorang guru di tuntutan untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan lancar. Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat dan dapat berguna bagi masa depan kita, mempunyai hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dari kekurangan yang di lakukan di lapangan, sehingga dapat di jadikan bekal dalam mengajar sebagai seorang guru yang benar-benar profesional nantinya.

Meningkatkan kerjasama baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL menjadi terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup atas semua kegiatan yang di jalani bersama – sama dan analisis mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang saya anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subjek yang menjalani. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan di arapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik;
2. SMK Negeri 3 Semarang agar dapat mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar;

3. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah lain;
4. Kepada SMK Negeri 3 Semarang untuk senantiasa berupaya memperlengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata diklat tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya yang tinggi terhadap mata diklat yang di sampaikan oleh guru;
5. SMK Negeri 3 Semarang diharapkan tetap bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk bertahun-tahun.
6. Kepada siswa SMK Negeri 3 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik. Saya selaku mahasiswa PPL yang ditempatkan di SMK N 3 Semarang ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Dari observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih tiga minggu, maka hasil observasi yang dapat saya laporkan adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil bidang studi keahlian :teknik gambar bangunan, program studi keahlian : rencana anggaran biaya, kompetensi keahlian : Teknik Gambar Bangunan.  
Kelebihan pembelajaran mata pelajaran rencana anggaran biaya yaitu :
  - a. Siswa kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran rencana anggaran biaya, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi.
  - b. Kompetensi Teknik Gambar Bangunan yang diberikan sangat penting karena merupakan dasar dari rencana anggaran biaya dan akan sangat berguna sebagai prinsip untuk nantinya mengikuti prakerin (praktek kerja industri)Kelemahan pembelajaran mata pelajaran rencana anggaran biaya, yaitu :
  - a. Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.
  - b. Materi yang diberikan sangat kompleks, sehingga praktikan merasa, waktu 2 bulan itu masih sangat kurang untuk penyampaian materi tersebut
2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Semarang SMK Negeri 3 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
  - a. Kualitas Guru Pamong  
Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berpengalaman. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi.  
Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.
  - b. Kualitas Dosen Pembimbing  
Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL 2 adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-

kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 selama 2 bulan ini adalah penulis mendapatkan pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar, praktikan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana mengatasi permasalahan – permasalahan di kelas dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, sehingga penulis menjadi paham tentang bagaimana seharusnya tindakan yang diambil dalam kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 2. Kemudian praktikan juga ikut serta dalam ekstrakurikuler tambahan seperti ekskul bulutangkis dan pramuka.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran misalnya pemberian sanksi berupa teguran dan pemberian point pelanggaran sampai dengan pemanggilan orang tua
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Misalnya unnes hendaknya tidak hanya bekerja sama dalam hal PPL saat ini tetapi berkelanjutan sampai dengan kerjasama berupa rekomendasi perekrutan guru praktikan yang berprestasi selama disekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Agus Sunaryo, S.Pd  
NIP. 196008211989031005

Imeldy Arius Wuren  
NIM. 5101409123